

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Persaingan pada bidang industri seiring berjalannya waktu meningkat dengan semakin ketat dan semakin kuat, terutama di era globalisasi saat ini. Persaingan antar pengusaha tidak hanya dipengaruhi oleh pengusaha atau jenis usaha itu sendiri, tetapi juga pengaruh dari bidang sosial, ekonomi, politik, dan teknologi. Maka dari itu, pengusaha dituntut untuk dapat terus mempertahankan maupun meningkatkan kualitas dari usahanya agar dapat terus bertahan di tengah persaingan yang ketat di era globalisasi. Tuntutan agar mampu melanjutkan eksistensi saat persaingan semakin meningkat membuat perusahaan juga harus meningkatkan dana atau modal yang dapat diperoleh, hal tersebut sangat penting karena dengan modal atau dana yang lebih maka perusahaan akan lebih mudah untuk meningkatkan kapasitas yang dimiliki untuk bertahan. Modal dan dana tersebut sebagian besar diperoleh perusahaan dari investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, maka dari itu sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menyakinkan investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut. Salah satu Langkah yang dapat diambil oleh perusahaan dalam menarik minat investor adalah dengan masuk ke dalam bursa efek (*go public*) agar dapat lebih mudah dilihat oleh investor. Selain itu, perusahaan juga dapat menunjukkan tingkat kelayakan untuk mendapatkan dukungan modal dari investor melalui nilai

perusahaan karena nilai perusahaan menjadi acuan bagi investor untuk menentukan akan berinvestasi atau tidak.

Nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan jangka dari perusahaan yang harus dicapai. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan akan menunjukkan harga jual dari perusahaan di depan calon pembeli (Novari & Lestari, 2016). Akan tetapi, selain tujuan jangka Panjang tersebut, perusahaan juga memiliki tujuan jangka pendek berupa pengoptimalan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk dapat memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan penting yang harus dicapai dan dijaga oleh perusahaan, hal tersebut karena nilai perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap keputusan investor untuk mempercayakan modal atau dana yang dimiliki kepada perusahaan tersebut. Keputusan dari investor sangat dipengaruhi oleh nilai perusahaan dikarenakan jika nilai perusahaan meningkat, maka nilai atau jumlah uang yang diperoleh oleh investor tersebut juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Maka dari itu, nilai perusahaan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari perusahaan agar mampu tetap menjaga eksistensi ketika persaingan semakin meningkat seperti sekarang.

Dari penjelasan tersebut, maka nilai perusahaan juga dapat dilihat sebagai tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya serta dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Maka dari itu, nilai perusahaan dapat mempengaruhi secara langsung nilai harga saham dari perusahaan tersebut. Alasan lain yang membuat nilai perusahaan menjadi sangat penting dalam proses

keputusan bagi investor adalah dikarenakan nilai perusahaan juga dapat menjadi dasar bagi investor untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik dapat dipastikan memiliki kinerja yang baik pula dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, segala hal yang mempengaruhi kinerja dari perusahaan akan dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut.

Terdapat berbagai macam cara atau teknik untuk melihat kinerja dari perusahaan, salah satunya adalah dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat menjadi salah satu acuan bagi investor untuk mempertimbangkan keputusan investasi yang akan dilakukan, hal tersebut dikarenakan di dalam laporan keuangan perusahaan akan terlihat bagaimana perusahaan tersebut mencapai tujuannya dan bagaimana perusahaan tersebut mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk di dalamnya adalah sumber daya finansial yang akan diberikan oleh investor tersebut. Maka dari itu, investor dapat memperkirakan apakah nilai investasi yang diberikan kepada perusahaan akan digunakan secara optimal atau tidak. Salah satu metode analisa kinerja perusahaan yang dapat dilakukan dengan sumber data dari laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio yang dilakukan secara berkala oleh perusahaan akan membantu pengelola atau manajemen perusahaan untuk memutuskan pengeolaan keuangan secara efektif, selain itu juga dapat membantu pengelola perusahaan untuk memutuskan berbagai hal seperti tindakan-tindakan yang seharusnya diambil dan juga perbaikan-

perbaikan yang harus dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut (Hery, 2017).

Analisis rasio adalah salah satu teknis analisis yang dapat dilakukan dengan cara menghitung rasio atau perbandingan data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Selain itu analisis rasio juga merupakan analisis yang umum digunakan oleh perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja dari perusahaan serta memperhitungkan berbagai macam kemungkinan yang terjadi pada perusahaan di masa yang akan datang (Hantono, 2018). Studi yang dilakukan menerapkan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk melakukan analisis rasio keuangan perusahaan.

Nilai perbandingan dari hasil perhitungan profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh laba untuk perusahaan dengan jenis usaha di bidang penjualan, aset, dan modal saham sehingga dengan demikian profitabilitas sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam menjalankan seluruh pengeolaan keuangan maupun langkah-langkah operasional yang dijalankan hingga pencatatan-pencatatan kecil yang dilakukan oleh perusahaan. Pada dasarnya, terdapat 7 (tujuh) jenis dari nilai perbandingan profitabilitass yang dapat dilakukan oleh perusahaan, akan tetapi secara umum terdapat 3 (tiga) jenis rasio profitabilitas yang berpengaruh besar adalah *profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Rasio profitabilitas pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan dari perusahaan. Maka dari itu, rasio profitabilitas dari perusahaan dapat menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas yang baik memperlihatkan tingkat kinerja perusahaan tersebut juga tinggi atau baik, begitu pula sebaliknya.

Aspek lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dikarenakan memiliki keterkaitan yang tinggi dengan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan laba atau profit. Hal tersebut dikarenakan likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi kebutuhan operasional perusahaan dalam jangka pendek seperti utang deviden, utang usaha, utang pajak, dan lain-lain.

Perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dalam proses operasional atau dapat menuntaskan segala bentuk kewajibannya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, akan tetapi jika suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam proses pemenuhan kewajibannya maka perusahaan tersebut disebut ilikuid. Tingkat likuiditas atau semakin likuid sebuah perusahaan akan berpengaruh pada keputusan kreditur untuk memberikan atau mempercayakan dananya kepada perusahaan tersebut. *Current Ratio* (), *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Cash Turnover Ratio* merupakan bentuk dari nilai perbandingan likuiditas dimana secara umum diterapkan untuk melihat tingkat likuiditas dari suatu perusahaan. Studi ini menggunakan jenis rasio likuiditas berupa *Current Ratio* (CR) yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat penggunaan dari aktiva lancar perusahaan dalam pemenuhan kewajiban dari perusahaan dalam jangka pendek seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, tingkat rasio lancar dari perusahaan dapat juga digunakan untuk menunjukkan

tingkat penggunaan dari kas perusahaan, sehingga dapat menunjukkan apakah kas dari perusahaan digunakan secara efektif atau tidak.

Nilai perbandingan pada perhitungan solvabilitas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang besar. Hal tersebut memberikan resiko yang cukup tinggi pada perusahaan karena memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada pihak lainnya. Akan tetapi, hal tersebut juga dapat memberikan peluang yang tinggi pula bagi perusahaan untuk meningkatkan laba yang diinginkan. Peningkatan laba yang menjadi tujuan dari perusahaan dapat dioptimalkan jika manajemen perusahaan memanfaatkan segala pinjaman atau modal yang ada secara efisien, sehingga bunga dari pinjaman yang sangat berat dapat di atasi. Salah satu cara mengoptimalkan penggunaan modal dan pinjaman tersebut adalah dengan cara melakukan pembelian pada asset produktif seperti peralatan atau mesin ataupun menggunakan pinjaman untuk membiayai perluasan perusahaan sehingga dapat meningkatkan hasil dari usaha perusahaan tersebut. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya bagi perusahaan dengan rasio solvabilitas yang rendah dimana perusahaan tersebut akan memiliki tanggung jawab pengembalian dana yang rendah atau kecil, tetapi juga memiliki potensi laba yang kecil pula.

Hal-hal penting yang dapat ditunjukkan oleh rasio solvabilitas tersebut menjadikan nilai dari rasio solvabilitas sering menjadi salah satu acuan dalam menentukan apakah suatu perusahaan sehat atau tidak. Hal tersebut sangat bermanfaat, tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri tetapi juga bagi pihak luar perusahaan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut, seperti kreditur (pemberi

pinjaman) dan supplier dari perusahaan tersebut. Bagi pihak di dalam perusahaan atau manajemen, rasio solvabilitas dapat menjadi bukti tingkat atau kemampuan dari manajemen untuk mengelola perusahaan tersebut yang dapat ditunjukkan kepada pemilik perusahaan, sedangkan bagi pihak luar maka rasio solvabilitas dapat menjadi salah satu acuan untuk menentukan tingkat kepercayaan yang akan diberikan kepada perusahaan (Hery, 2017).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Beberapa contoh dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 1. 1** Contoh Kasus pada PT. Akasha Wira International Tbk

Akasha Wira International Tbk				
Tahun	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas
2015	1.823391526	0.05	1.39	0.5
2016	1.534838606	0.07	1.64	0.5
2017	1.234149155	0.05	1.2	0.5
2018	1.12614503	0.06	1.39	0.45
2019	1.085405861	0.1	2	0.31

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel yang telah dituliskan sebelumnya memberikan informasi bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan Akasha Wira International Tbk Aka secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai 2019, yang disertai dengan menurunnya solvabilitas perusahaan.

**Tabel 1. 2** Contoh Kasus pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk				
Tahun	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas
2015	0.627643492	0.07	1.53	0.57
2016	0.904642194	0.17	2.19	0.38
2017	0.849958408	0.0749	2.2244	0.3516

2018	0.837687023	0.0859	5.113	0.1645
2019	0.878329937	0.1537	4.7997	0.1879

Sumber : *www.idx.co.id*

Tabel yang telah dituliskan sebelumnya memberikan informasi dimana penurunan nilai perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016 sampai 2018 diikuti dengan kenaikan likuiditas perusahaan.

**Tabel 1. 3** Contoh Kasus pada PT. Delta Jakarta Tbk

Delta Djakarta Tbk, PT				
Tahun	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas
2015	4.900331681	0.1834	6.4237	0.1817
2016	3.954363919	0.2118	7.6039	0.1548
2017	3.210623187	0.2086	8.6378	0.1463
2018	3.429176813	0.2219	7.1983	0.1571
2019	4.486359629	0.2229	8.0505	0.149

Sumber : *www.idx.co.id*

Dari tabel di atas pada dapat dilihat bahwa PT. Delta Jakarta mengalami penurunan nilai perusahaan yang cukup drastis dari mulai tahun 2015 hingga 2019, akan tetapi nilai profitabilitas dari perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan studi lebih lanjut dalam bentuk skripsi atau tugas akhir dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**



## 1.2. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi dasar untuk menentukan masalah-masalah yang akan diteliti, maka dari itu hasil dari indentifikasi masalah yang telah dilakukan oleh penulis adalah:

1. Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan yang drastis.
2. Penurunan solvabilitas pada perusahaan manufaktur dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.
3. Kenaikan likuiditas pada perusahaan manufaktur dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.
4. kenaikan profitabilitas pada perusahaan manufaktur dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

## 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dituliskan di dalam penelitian dengan tujuan untuk menjaga agar penelitian yang dilakukan tetap fokus dan dikarenakan adanya keterbatasan pada waktu dan sumber daya pada penelitian, maka dari itu batas-batas permasalahan di dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki variabel dependen atau terikat berupa nilai perusahaan yang diukur dengan berdasarkan pada *Price to Book Value* (PBV). Di sisi lain, variabel independent atau bebas dari penelitian ini adalah rasio profitabilitass yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current*

*Ratio* (CR), dan rasio solvabilitas yang diketahui dengan cara mengukur *Debt to Total Asset* (DAR).

2. Seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor industri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019 menjadi populasi dari penelitian ini.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini dan dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana profitabilitas dapat berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana rasio likuiditas dapat berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana rasio solvabilitas dapat berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dapat berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah seperti penjelasan menjadi dasar untuk membuat tujuan dari penelitian ini, maka dari itu studi yang akan dilakukan oleh penulis saat ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Melihat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia.
2. Melihat pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia.
3. Melihat pengaruh solvabilitas pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia.
4. Melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Di dalam setiap studi, peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan bisa menyumbangkan kebermanfaatan bagi berbagai macam pihak, dari mulai manfaat di bagian teoritis maupun secara praktis.

##### **1.6.1. Manfaat teoritis**

Studi ini diproyeksikan mampu memberikan tambahan alternatif sumber atau sumber pembanding dengan studi lainnya, sehingga pengguna penelitian dapat menjadikannya sebagai acuan terutama terkait pada profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

##### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Tidak hanya mampu menyumbangkan kebermanfaatan secara teoritis, studi ini diproyeksikan juga mampu menyumbangkan manfaat secara praktis untuk beberapa pihak terkait, seperti:

1. Bagi Investor maupun Calon Investor

Studi ini dilakukan dengan harapan mampu menyumbang manfaat pada investor atau calon investor karena dapat menjadi sumber informasi terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada nilai perusahaan manufaktur yang telah *go public* melalui Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Bagi Universitas Putera Batam

Studi yang dilakukan diharapkan mampu menjadi sumber informasi atau acuan bagi seluruh civitas akademika Universitas Putera Batam, terutama pada bidang ilmu akuntansi dan terkait.

## 3. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti lanjutan dengan tema terkait diharapkan dapat memanfaatkan hasil stufi ini sebagai sumber referensi, terutama pada penelitian terkait serta untuk dikembangkan lebih lanjut.